

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian orang dan sebagainya dalam suatu perkumpulan atau kelompok demi mencapai suatu tujuan tertentu.¹ Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan bagian dari organisasi perlu dikelola secara berkelanjutan untuk terus belajar dan meningkatkan kinerjanya dengan mendalami penguasaan keahlian dan memperluas pengetahuannya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi.

Pengetahuan telah diidentifikasi sebagai elemen penting bagi kelangsungan hidup organisasi di era yang dinamis dan kompetitif seperti sekarang ini. Oleh sebab itu, kondisi tersebut menyiratkan bahwa mengelola pengetahuan sama pentingnya dengan aset lainnya.² Keunggulan kompetitif yang berkelanjutan memberikan dampak baik bagi aset lain pada organisasi yang ikut mengalami peningkatan dan perbaikan kinerja.

¹ Wikipedia, "Definisi Organisasi", diakses dari <https://kbbi.web.id/organisasi>, pada tanggal 2 Mei 2021 pkl 13.20 WIB.

² Muhammad Asrar-ul-Haq & Sadia Anwar (2016) "A systematic review of knowledge management and knowledge sharing: Trends, issues, and challenges, Cogent Business & Management"

Organisasi ditantang untuk mengelola pengetahuan dari setiap SDM yang ada, bertanggung jawab atas ide-ide baru mereka sehingga dapat menerapkannya dan mampu melampaui pencapaian yang ada. Pengetahuan tersebut tidak berhenti hanya kepada masing-masing SDM saja, tetapi perlu dikelola sehingga menjadi pengetahuan tim atau kelompok bahkan menjadi pengetahuan organisasi.

Pengelolaan pengetahuan tersebut didasarkan kepada dua jenis pengetahuan, yang terdiri dari *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. *Tacit knowledge* adalah pengetahuan yang ada di dalam pikiran atau otak setiap individu berupa pemahaman dan pengalaman. sedangkan *explicit knowledge* adalah pengetahuan yang sudah dikumpulkan dan tertuang ke dalam bentuk yang terdokumentasi sehingga sudah siap untuk ditransfer dan didistribusikan. Dalam proses terjadinya pengelolaan pengetahuan di suatu organisasi, terdapat konversi pengetahuan seperti *tacit to explicit* yang didapat dari sosialisasi lalu dituangkan kedalam bentuk media, dan *explicit to tacit* yaitu pengetahuan yang didapat melalui pengamatan media dan lain-lain menjadi pemahaman, pengetahuan dan kemampuan individu.

Terciptanya pengetahuan individu, tim atau kelompok sampai menjadi pengetahuan organisasi dibutuhkan usaha sadar dari tiap-tiap SDM yang ada untuk saling berbagi pengetahuan. Usaha tersebut merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengelolaan pengetahuan dan menjadi suatu kebutuhan bagi organisasi dalam memberikan intervensi yang baik

demi meningkatkan kinerja para SDM melalui penerapan pengetahuan yang dimilikinya.

Ahmad dan karim dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berbagi pengetahuan dapat memberikan dampak positif yang bersifat holistik yang berarti menyeluruh dan saling adanya keterkaitan, tidak hanya berdampak terhadap organisasi saja, tetapi juga berdampak terhadap individu dan tim di dalam organisasi itu sendiri.³ Dampak holistik tersebut dapat dirasakan oleh bimbingan MINAT Baca dan MINAT Belajar Anak AIUEO (BIMBA AIUEO) sebagai salah satu organisasi yang juga menerapkan berbagi pengetahuan.

BIMBA AIUEO merupakan Lembaga Pendidikan informal yang menjunjung tinggi budaya belajar. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang bertujuan meningkatkan minat baca dan belajar anak usia dini. Sejak mulai berdirinya pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2019, terhitung sudah memiliki 3.100 cabang unit rumah BIMBA dengan 128.700 murid yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.⁴

Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya, terdapat motivator sebagai sosok fasilitator yang berperan agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tumbuhnya kesadaran tentang minat

³ Farhan Ahmad dan Muhaimin Karim, "*Impacts of knowledge sharing: a review and directions for future research*", *Journal of Workplace Learning*, (2019), Vol. 31 Issue: 3

⁴ BIMBA AIUEO, "*Kemitraan BIMBA AIUEO*", diakses dari <https://BIMBA-aiueo.com/formulir-kerjasama-unit-baru/>, pada tanggal 19 Februari 2020 pkl 23.00 WIB.

baca dan belajar anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana kualitas para motivator dalam memfasilitasi peserta didiknya.

Menjadikan motivator yang berkualitas, divisi pendidikan dan pelatihan (diklat) sebagai bagian yang bertanggung jawab akan hal tersebut memiliki berbagai macam kegiatan yang berfokus pada pengembangan diri para motivator. Kegiatan tersebut dimulai dari tahap awal menjadi motivator sampai adanya evaluasi rutin yang diadakan setiap waktunya sehingga dapat mencerminkan bahwa divisi diklat secara terus-menerus menjaga dan meningkatkan kualitas para motivatornya.

Selain tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas para motivator, divisi diklat memiliki banyak kegiatan tersendiri agar kinerjanya dapat terjaga bahkan meningkat dari waktu ke waktu, sehingga dapat menghadirkan sesuatu yang baru dan kebutuhan para motivator dapat terpenuhi. Kegiatan tersebut meliputi Belajar Bersama BIMBA (BBB), *Training InterVio*, Training Dasar, Training Bersama BIMBA (TBB), Tanya jawab melalui sosial media dll.

Alasan adanya kegiatan tersebut adalah untuk memfasilitasi individu yang memiliki perbedaan pengalaman dan pemahaman untuk perlu saling belajar tanpa terbatas oleh waktu dan keadaan lokasi sehingga nantinya dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah dari para motivator. Kegiatan tersebut juga menjadi wadah bagi divisi diklat untuk berdiskusi mengenai kendala yang ada dan merubah cara pandang

masyarakat yang masih menganggap bahwa BIMBA AIUEO merupakan sebuah tempat les baca. Pembahasan tentang materi yang akan digunakan dalam proses mem-BIMBA-kan, mulai dari tujuan, syarat, cara penerapan, dan cara evaluasi sampai kepada tahap selanjutnya yang pada akhirnya kegiatan tersebut menghasilkan pembelajaran bagi para motivator dan peserta didik.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan divisi diklat merupakan kegiatan yang cukup berpengaruh pada kinerja divisi diklat BIMBA AIUEO dalam mencetak motivator yang berkualitas, terbukti bahwa pada tahun 2018 BIMBA AIUEO mendapatkan penghargaan *The Best Education in Quality Program of The Year 2018* yang disampaikan oleh Indonesia Development Achievement Foundation. Penghargaan tersebut diterima oleh BIMBA AIUEO karena dinilai telah memiliki program pendidikan anak usia dini yang berkualitas, serta berkontribusi kepada bangsa dalam pembangunan nasitekonal. BIMBA AIUEO berkemampuan untuk melakukan perubahan signifikan dengan akselerasi kemajuan ekonomi dan pendidikan Indonesia yang sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas demi masa depan bangsa yang berkualitas.⁵

⁵ BIMBA AIUEO, "BIMBA AIUEO Raih Penghargaan Indonesia School Of Quality Award 2018", diakses dari <https://BIMBA-aiueo.com/BIMBA-aiueo-raih-penghargaan-indonesia-school-of-quality-award-2018/>, pada tanggal 19 Februari 2020 pkl 23.00 WIB.

Bangsa Indonesia bahkan dunia saat ini sedang dilanda pandemi yaitu penyebaran wabah virus korona atau bisa disebut *COVID-19*. Pandemi tersebut berdampak ke berbagai bidang dengan merubah tatanan yang sudah ada. Perubahan tersebut terjadi sebagai bentuk penyesuaian di masa pandemi seperti pembatasan kegiatan dengan tidak berkerumunan, menjaga jarak, dan tidak bersentuhan langsung dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran virus.

Adanya kondisi tersebut membuat BIMBA AIUEO khususnya tim divisi diklat berusaha untuk terus menjaga kontribusi dan kualitasnya dengan melakukan penyesuaian agar kinerjanya dapat berjalan dengan semestinya. Penyesuaian yang dilakukan adalah dilaksanakannya kegiatan berbagi pengetahuan dengan cara daring atau *online converence* menggunakan web portal dan sosial media diantara tim divisi diklat. Kegiatan berbagi pengetahuan tersebut dilakukan secara daring agar tiap individu dapat mengikuti kegiatan tersebut tanpa harus datang ke suatu tempat sekaligus mematuhi protokol pandemi dan menjaga kesehatan.

Berbagi pengetahuan juga diterapkan oleh salah satu organisasi serupa yang bergerak sebagai Lembaga Pendidikan nonformal yang berada di Salemba, yaitu Pendidikan Lembaga Salemba. Lembaga tersebut sudah melaksanakan kegiatan berbagi pengetahuan berbasis *online* dan menganggap bahwa kegiatan tersebut dapat membantu

anggota organisasi memperoleh solusi dan pengetahuan baru yang berguna bagi kebutuhan yang ada.

Penelitian di Lembaga tersebut memberikan informasi bahwa berbagi pengetahuan yang dilaksanakan ternyata masih belum terlaksana dengan baik pada tingkat antusias berbagi dan dengan latar belakang yang berbeda, kurangnya kesadaran karyawan untuk mencatat atau mendokumentasikan hasil kegiatan, masih kurangnya karyawan untuk berbagi kembali catatan atau dokumentasi yang ada.⁶

Sejalan dengan memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja baik individu hingga organisasi, *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) mendefinisikan Teknologi Pendidikan pada tahun 2004, sebagai berikut:

“Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using and managing appropriate technological processes and resources.”⁷

Definisi tersebut memiliki arti bahwa Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses-proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai.

⁶ Fikri Hidayatullah, Skripsi: *“Analisis Pelaksanaan Knowledge Sharing Berdasarkan Model SECI di Lembaga Pendidikan Salemba”*. (Jakarta: UNJ, 2020)

⁷ Dewi Salma Prawiladilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), h.31

Teknologi Pendidikan hadir sebagai suatu bidang garapan yang berfokus terhadap pemecah masalah belajar dan peningkat kinerja dari setiap SDM yang ada di suatu organisasi sesuai kebutuhannya dengan merancang, menggunakan dan mengelola bahan, orang, lingkungan, alat, teknik, cara, atau pesan.

Peneliti tertarik terhadap fenomena yang ada karena mendatangkan daya tarik bagi peneliti sebagai Teknolog Pendidikan. Menurut kondisi yang ada, secara tidak langsung kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan merupakan kegiatan berbagi pengetahuan, namun sampai sejauh ini belum ada tahapan lebih lanjut mengenai pengukuran terkait kegiatan tersebut. Maka dari itu peneliti ingin melihat dan mengukur bagaimana penerapan berbagi pengetahuan secara daring pada karyawan diklat BIMBA AIUEO sehingga diharapkan nantinya ada peningkatan motivasi belajar dari setiap bagian yang terkait dengannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana penerapan berbagi pengetahuan daring pada karyawan diklat BIMBA AIUEO ?
2. Bagaimana persepsi karyawan diklat tentang berbagi pengetahuan daring ?

3. Apa kaitan antara berbagi pengetahuan daring dengan kinerja setiap karyawan diklat BIMBA AIUEO ?
4. Sejauh apa kondisi kinerja para karyawan diklat BIMBA AIUEO akibat adanya berbagi pengetahuan daring ?

C. Batasan Masalah

1. Jenis Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti akan mengkaji penerapan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) pada karyawan diklat BIMBA AIUEO. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang paradigma BIMBA AIUEO dan metode BIMBA AIUEO.

2. Lingkup Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor pusdiklat BIMBA, Grogol Jakarta Barat.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah 12 karyawan diklat BIMBA AIUEO.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana penerapan berbagi pengetahuan daring pada karyawan diklat BIMBA AIUEO dengan model SECI”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan berbagi pengetahuan daring yang dilaksanakan oleh karyawan Diklat BIMBA AIUEO dengan menggunakan model SECI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan SDM pada divisi diklat BIMBA AIUEO
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa khususnya terkait dengan berbagi pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat yang didapat sebagai peneliti adalah adanya pengalaman belajar dimana peneliti dapat menuangkan segala yang didapat dari masa perkuliahan ke dalam penelitian ini.
- b. Manfaat yang didapat bagi para karyawan diklat BIMBA AIUEO adalah sebagai masukan juga sebagai motivasi belajar dalam mengembangkan kompetensi diri.
- c. Manfaat yang didapat bagi BIMBA AIUEO adalah sebagai informasi dalam penerapan di divisi diklat BIMBA AIUEO serta sebagai bahan masukan bagi divisi lain juga bagi BIMBA AIUEO terkait kegiatan berbagi pengetahuan.

